

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyediaan layanan foto studio secara manual tanpa bantuan aplikasi sering kali menjadi tantangan bagi konsumen [1]. Salah satu studio foto di Kabupaten Brebes, yaitu Ms. Studio, sangat bergantung pada interaksi langsung dengan pelanggan. Pengenalan sistem informasi pemesanan layanan paket foto berbasis *website* menjadi inovasi yang signifikan. Sistem ini memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan dan memperoleh informasi lebih lanjut mengenai layanan paket foto dengan cara yang lebih mudah [2].

Antrian panjang sering kali terjadi karena banyak pelanggan memerlukan waktu lebih lama untuk memikirkan gaya atau konsep foto yang ingin dipilih di lokasi. Hal ini diperburuk oleh proses pemesanan yang tidak teratur dan lambat, yang merupakan masalah umum. Konsumen sering kesulitan memilih paket foto yang tepat karena terbatasnya referensi yang tersedia, menyebabkan ketidakpuasan karena kurangnya informasi dan pilihan. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pemesanan layanan paket foto studio berbasis *website* menjadi penting [3].

Aplikasi ini menyediakan fitur pemesanan layanan paket foto secara langsung, sehingga proses pemesanan menjadi lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur referensi gaya berfoto, memungkinkan konsumen melihat berbagai gaya atau konsep foto yang dapat menjadi inspirasi sebelum melakukan pemesanan. Dengan fitur ini, konsumen dapat lebih mudah

memilih layanan serta referensi yang sesuai dengan kebutuhan dengan lebih cepat dan tepat [4].

Pengembangan aplikasi Snapguide untuk layanan paket foto studio berbasis *website* menawarkan solusi inovatif dan efisien bagi konsumen dalam memesan foto. Dengan integrasi sistem pemesanan dan fitur referensi gaya berfoto, aplikasi ini memberikan pengalaman pengguna yang lebih personal, efisien, dan memuaskan. Dengan adanya aplikasi ini, konsumen lebih mudah dan nyaman memilih dan memesan layanan foto studio sesuai dengan preferensi dan kebutuhan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah menyediakan sistem pemesanan *online* yang dapat diakses dimana saja.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pengembangan aplikasi ini adalah pelanggan dapat melihat-lihat, mempertimbangkan, dan memilih paket yang ingin dipesan dari mana saja, tanpa perlu datang langsung ke lokasi. Dengan demikian, antrian di studio dapat terkendali dengan baik. Selain itu, rekapitulasi data pemesanan menjadi lebih mudah dilakukan, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan terorganisir.

1.3 Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai sistem informasi berbasis web untuk studio foto. Salah satu penelitian [5] merancang sistem informasi pada “Click Five Studio Depok”, yang sebelumnya menggunakan sistem manual berbasis web.

Penelitian ini menemukan bahwa dengan implementasi sistem baru menggunakan bahasa pemrograman Java dan *database* MySQL, proses pengelolaan data menjadi lebih efisien dan kompetitif. Sistem ini juga diuji dengan metode *Black Box testing*, yang menunjukkan hasil memuaskan dalam mengurangi kesalahan manusia (*human error*). Temuan ini diterapkan dalam aplikasi yang mempermudah pengolahan data dan pelayanan pelanggan, dikembangkan menggunakan platform NetBeans.

Penelitian lain [6] mengembangkan sistem *e-booking* untuk layanan salon menggunakan metode *Multilevel Feedback Queue*. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi proses pemesanan jasa salon dengan memaksimalkan jalinan hubungan konsumen melalui pelayanan sistem *e-booking*. Sebagai contoh, aplikasi ini diuji di Salon Griya, di mana pelanggan dapat melakukan pemesanan jasa salon secara *online*. Implementasi sistem ini menggunakan PHP dan MySQL, dan diuji menggunakan metode ISO 25010, yang menunjukkan bahwa perangkat lunak ini memiliki persentase keberhasilan 94,85% dengan skala kualitas "Sangat Baik."

Penelitian berikut [7], mengembangkan Sistem Informasi Reservasi di Studio Foto Candradimuka Production berbasis web dengan tujuan memudahkan pelanggan mendapatkan informasi secara rinci tentang studio, seperti katalog foto, berbagai paket studio, serta fasilitas yang didapatkan. Sistem ini dirancang menggunakan pemodelan UML dan dikembangkan dengan metode *Waterfall*. Aplikasi ini terdiri dari dua bagian utama: aplikasi web (*backend*) untuk admin mengelola data, dan antarmuka pengguna (*frontend*) yang memungkinkan pelanggan melakukan reservasi studio secara *online*. Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi reservasi dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses layanan studio kapan saja melalui perangkat web.

Penelitian ini [8], mengembangkan sistem pemesanan studio foto yang memudahkan pelanggan untuk melakukan reservasi menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Proses pengembangan sistem mengikuti tahapan yang mencakup perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan implementasi. Aplikasi ini terdiri dari dua bagian: aplikasi web (backend) untuk admin dan manajer mengelola data serta laporan, dan aplikasi mobile (frontend) untuk pelanggan melakukan reservasi. Sistem ini membantu pelanggan memesan studio foto dengan mudah, meningkatkan efisiensi operasional Potrait Room, serta mempermudah pengelolaan pemesanan dan laporan bulanan.

Penelitian berikutnya [9] mengembangkan sistem informasi pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis framework Laravel pada Farpicture. Proses pengembangan aplikasi ini mengikuti metodologi yang sistematis, termasuk perencanaan, analisis kebutuhan sistem dan perancangan struktur database yang mendukung seluruh fitur yang diperlukan. Sistem ini mempermudah pelanggan dalam memilih dan memesan paket layanan yang sesuai dengan kebutuhan, serta memberikan kemudahan dalam proses pembayaran melalui sistem pembayaran uang muka (DP) dan pelunasan setelah layanan selesai. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan framework Laravel dalam pembuatan situs web memudahkan pelanggan dan admin dalam bertransaksi dan mengelola layanan, serta meningkatkan efisiensi bisnis Farpicture di era digital.

Penelitian ini mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dalam konteks studio foto dan layanan terkait dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan bagi pelanggan. Dengan menggunakan berbagai

metode pengembangan, seperti RAD, Multilevel Feedback Queue, dan framework Laravel, aplikasi yang dikembangkan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen reservasi dan layanan, serta meminimalkan kesalahan manusia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi seperti PHP, MySQL, dan UML dalam pengembangan aplikasi memberikan hasil yang sangat memuaskan dalam hal kualitas perangkat lunak dan pengalaman pengguna. Perbedaan dan keunggulan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1. 1.

Tabel 1. 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil	Pembeda
1	Nunu Kustian & Dudi Parulian (2020)	<i>Waterfall</i>	Sistem informasi berbasis Java yang memudahkan pengelolaan data di Click Five Studio Depok, termasuk penyewaan studio, pencatatan, dan pembuatan laporan.	Menggunakan bahasa pemrograman Java dan basis data MySQL, difokuskan pada penyewaan studio foto dengan pengelolaan data yang sebelumnya manual.
2	Mahdale na Serumpu	<i>Multilevel Feedback</i>	Sistem <i>e-booking</i> untuk pemesanan jasa salon dengan	Fokus pada pemesanan jasa salon, diuji

No.	Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil	Pembeda
	n et al. (2022)	<i>Queue</i> , ISO 25010	persentase keberhasilan 94,85% "Sangat Baik"	menggunakan ISO 25010.
3	Eka Andransyah, Ria Rizki Amelia (2022)	Metode <i>Waterfall</i>	Sistem informasi reservasi berbasis web yang membantu <i>customer</i> mendapatkan informasi secara detail mengenai studio foto dan memudahkan reservasi secara <i>online</i> .	Menggunakan <i>framework</i> Laravel dan Bootstrap, serta didukung oleh XAMPP. Sistem ini juga dirancang menggunakan pemodelan UML untuk spesifikasi dan desain sistem.
4	Sefri Sahru Choiriatin (2023)	Metode RAD	Mengembangkan sistem pemesanan studio foto yang memudahkan pelanggan melakukan reservasi dan mempermudah pengelolaan data dan	Integrasi sistem backend dan frontend dengan fokus pada kemudahan reservasi dan pengelolaan laporan bulanan.

No.	Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil	Pembeda
			laporan bulanan oleh admin dan manajer.	
5	Kevin Amanullah dan Dwi Budi Santoso (2024)	Framework Laravel, Metodologi sistematis	Mengembangkan sistem informasi pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis web yang memudahkan pelanggan dalam memesan dan membayar jasa	Penggunaan framework Laravel untuk mempermudah pengelolaan transaksi dan layanan, serta meningkatkan efisiensi bisnis di era digital

1.4 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa data yang telah diambil dari berbagai sumber, antara lain:

1.4.1. Data Permasalahan

Data permasalahan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola mitra Ms. Studio. Berikut contoh data permasalahan dan data wawancara tersebut dapat dilihat pada pada Tabel 1. 2 dan Tael 1. 3.

Tabel 1. 2. Data Permasalahan

No	Permasalahan
1	Proses pemesanan masih tidak teratur
2	Sistem pemesanan masih manual
3	Data pelanggan tidak terekap

Tabel 1. 3. Pertanyaan wawancara

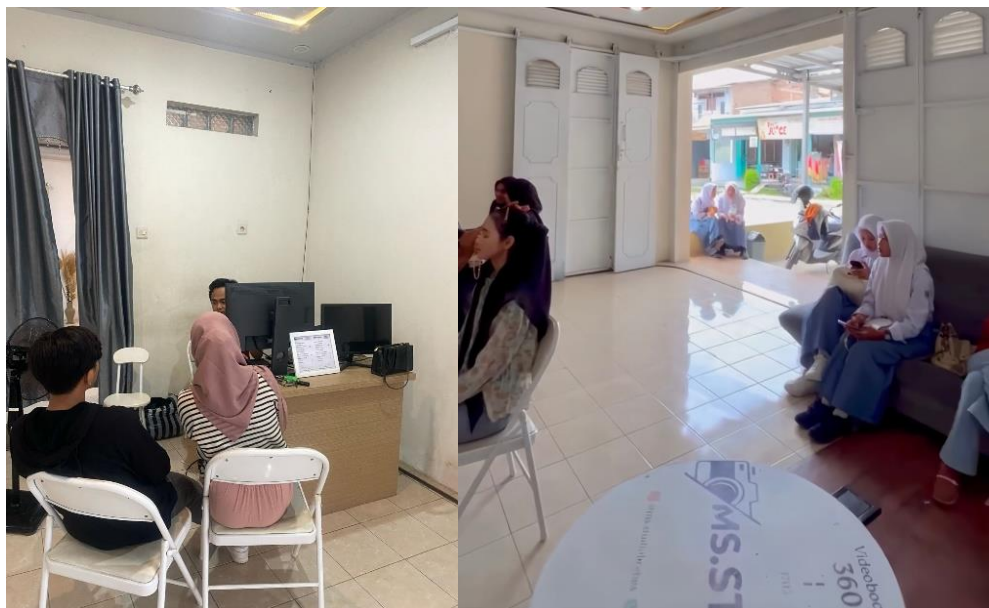
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kesulitan dalam proses pemesanan?	Proses pemesanan sering kali memakan waktu lama karena pelanggan memerlukan waktu sekitar 5-10 menit untuk memilih konsep foto yang akan diambil.
2	Apakah sistem pemesanan manual mempengaruhi efisiensi layanan?	Ya, sistem pemesanan manual membuat proses lebih lambat dan kurang efisien, terutama saat studio sedang penuh.
3	Apakah ada kendala dalam mencari data pelanggan?	Ada, karena data dicari berdasarkan chat via whatsapp.

Layanan Paket:

1. Foto Keluarga (*Photoshot*)
2. Foto Keluarga (*photoshoot*)

3. *Prewedding Indoor (Paket Gold)*
4. *Prewedding Indoor (Paket Basic)*
5. *Prewedding Outdoor*
6. Foto Wisuda *Indoor Keluarga (photoshoot)*
7. Foto Wisuda *Outdoor*
8. *Single Foto (Fotoshot)*
9. Foto *Maternity (Fotoshot)*
10. *Self Photo Gold*
11. *Selfphoto Basic*
12. *Make Up Studio Foto (Self Foto Baju Make Up)*
13. *Video Booth 360 MS Studio*

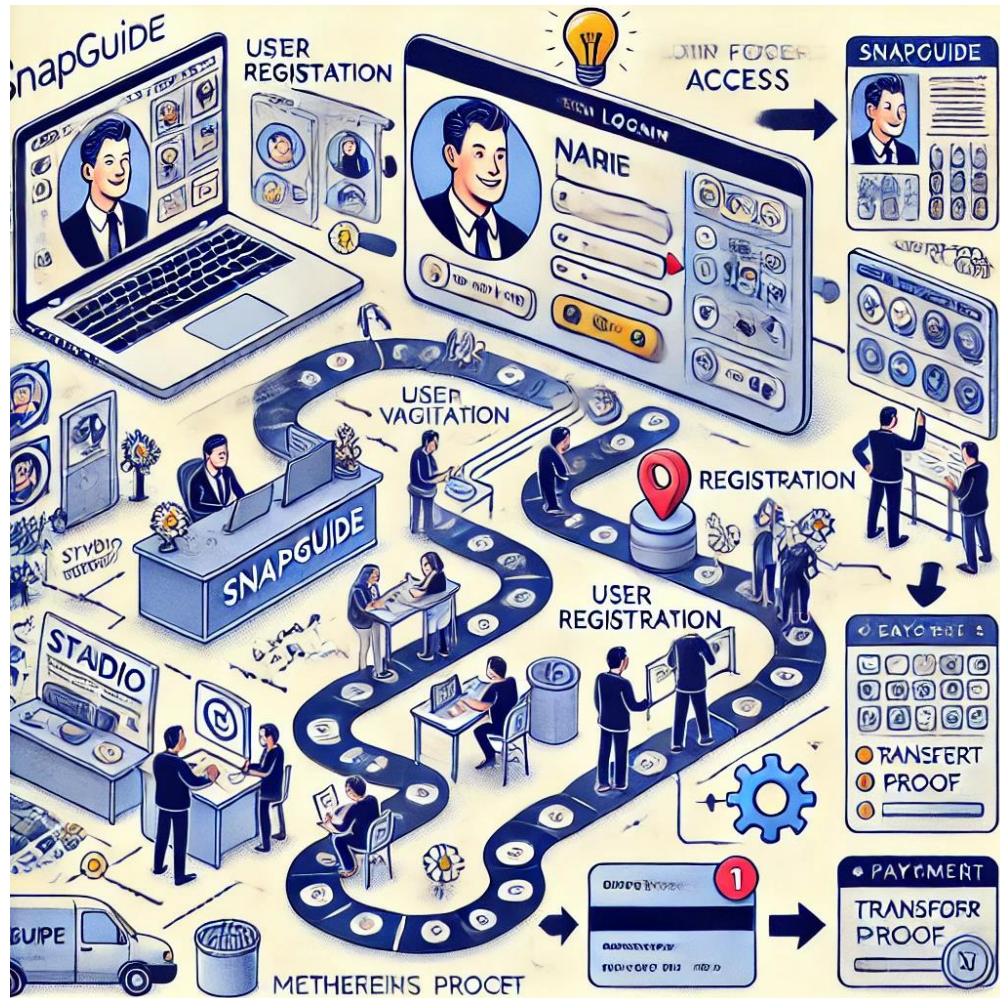
Tabel ini memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pelanggan dan layanan paket yang ditawarkan oleh Ms. Studio. Berikut gambar 1.1 foto kunjungan ke Ms. Studio.



Gambar 1. 1. Foto Kunjungan ke Ms.Studio

Proses bisnis dari permasalahan yang ada pada Ms. Studio dapat dilihat pada

Gambar 1.2.



Gambar 1. 2. Proses Bisnis

1.4.2. Alat Penelitian

Alat penelitian ini menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak. Berikut adalah tabel yang mencakup alat penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 1. 4.

Tabel 1. 4. Alat Penelitian

Jenis Alat	Nama Alat	Fungsi Utama
Perangkat Keras	Komputer dengan Spesifikasi: a. RAM: 8GB b. <i>Storage</i> : 256GB c. Prosesor: Intel Core i3	Membangun model untuk aplikasi dan mendesain aplikasi web.
Perangkat Lunak	HTML, CSS, JavaScript	Bahasa pemrograman untuk merancang antarmuka pengguna dan mengelola logika klien di sisi klien.
	PHP	Bahasa pemrograman server-side untuk mengelola interaksi server dan <i>database</i> .
	Laravel	Kerangka kerja PHP yang digunakan untuk membangun aplikasi web secara efisien dengan arsitektur <i>Model-View-Controller</i> (MVC).
	MySQL	Sistem manajemen basis data yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data aplikasi.
	Bootstrap	Kerangka kerja <i>front-end</i> untuk merancang antarmuka pengguna yang responsif dan <i>user friendly</i> .

Jenis Alat	Nama Alat	Fungsi Utama
	Git	Sistem kontrol versi yang digunakan untuk mengelola kode program.
	Visual Studio Code	Editor kode yang populer untuk mengembangkan aplikasi perangkat lunak dengan dukungan ekstensi.
	ChatGPT ver 3.5	Membantu untuk merancang aplikasi.